

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP OKNUM ANGGOTA KEPOLISIAN
YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA MENGEDARKAN
SHABU-SHABU
(Studi Penelitian di Kepolisian Resor Asahan)**

ABSTRAK

H. Berry Witama*

Prof. Dr. Mustamam, M.Ag**

Dr. Muhammad Arif Sahlepi, S.H.M.Hum**

Oknum Polisi yang seharusnya menjadi penegak hukum melakukan perbuatan yang bertentangan dengan hukum demi keuntungan bisnis narkoba. Permasalahan dalam tesis ini adalah faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana mengedarkan shabu-shabu yang dilakukan oleh oknum aparat kepolisian, bagaimana peranan Kepolisian Resor Asahan dalam menanggulangi peredaran shabu-shabu yang dilakukan oleh oknum aparat kepolisian, bagaimanakah upaya-upaya menanggulangi tindak pidana mengedarkan shabu-shabu yang dilakukan oleh oknum aparat kepolisian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan yuridis empiris yaitu pendekatan terhadap permasalahan, dilakukan dengan melakukan wawancara dengan menghubungkan dengan berbagai aspek hukum dari segi peraturan-peraturan yang berlaku.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana peredaran narkoba oleh oknum anggota Kepolisian adalah faktor mental, ekonomi, faktor lingkungan. Faktor ekonomi merupakan faktor dominan yang menyebabkan atau menimbulkan dorongan untuk melakukan kejahatan peredaran narkoba sebab dengan melakukan peredaran narkoba hasilnya dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Peranan Kepolisian Resor Asahan adalah melakukan penegakan hukum terhadap oknum polisi yang telah terbukti melakukan tindak pidana khususnya tindak pidana narkoba melalui pengadilan umum. Selain pengadilan umum anggota polisi yang melakukan tindak pidana juga akan ada tambahan lain yaitu dari internal Kepolisian sendiri yang berupa penegakan hukum melalui sidang kode etik polisi.

Kesimpulan dari penelitian adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi tindak pidana peredaran narkoba oleh oknum anggota Kepolisian adalah secara Non Penal yaitu melalui upaya pre-emptif, preventif Upaya ini dilakukan untuk mencegah terjadinya perdagangan narkoba melalui pengendalian dan pengawasan langsung dengan tujuan agar potensi kejahatan itu tidak berkembang menjadi ancaman faktual.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Shabu-Shabu, Polisi

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

** Dosen Pembimbing I dan II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**LAW ENFORCEMENT AGAINST POLICE MEMBERS WHO COMMIT
CRIMINAL OFFENSES SHABU-SHABU
(Research Study at Asahan Resort Police)**

ABSTRACT

H. Berry Witama*
Prof. Dr. Mustamam, M.Ag**
Dr. Muhammad Arif Sahlepi, S.H.M.Hum**

Police officers who are supposed to enforce the law commit acts that are contrary to the law for the benefit of the narcotics business. The problem in this thesis is what are the factors behind the criminal act of distributing shabu-shabu committed by police officers, what is the role of the Asahan Police in tackling the distribution of shabu-shabu committed by police officers, what are the efforts to tackle criminal acts? distributing shabu-shabu by police officers.

This research uses a descriptive method through an empirical juridical approach, namely an approach to problems, carried out by conducting interviews by connecting with various legal aspects in terms of applicable regulations.

The factors behind the occurrence of criminal acts of narcotics distribution by members of the Police are mental, economic and environmental factors. Economic factors are the dominant factors that cause or give rise to the urge to commit narcotics trafficking crimes because by carrying out narcotics distribution the proceeds can be directly used to meet daily living needs. The role of the Asahan Resort Police is to enforce the law against police officers who have been proven to have committed criminal acts, especially narcotics crimes, through general justice. Apart from general justice for police officers who commit criminal acts, there will also be other additions, namely from within the police itself in the form of law enforcement through police code of ethics trials.

The conclusion of the research is that the efforts that can be made to overcome criminal acts of narcotics trafficking by members of the Police are non-penal, namely through pre-emptive, preventive efforts. These efforts are made to prevent the occurrence of narcotics trafficking through direct control and supervision with the aim of preventing potential crimes. it did not develop into a factual threat.

Keywords: Law Enforcement, Shabu-Shabu, Police

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

*** Supervisor I and II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*